

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, kegiatan belajar mengajar di TKIT An Nahdhoh dimulai pada pukul 07.45 WIB sampai dengan pukul 10.30 WIB dari hari Senin sampai dengan hari Kamis, dan pada pukul 07.45 hingga pukul 1.00 pada hari Jum'at. Kegiatan setiap harinya berbeda dan fleksibel menyesuaikan dengan kebutuhan anak dan yang ingin dicapai.

**Table 4.1**

Jadwal Harian Aktivitas Pembelajaran TKIT An Nahdhoh  
Tahun Pelajaran 2017-2018

No.	Waktu	Kegiatan
1.	07.45.00-08.45	Salam, Menulis, Membaca qiroati, Menghafal qur'an surat pendek, doa dan hadits pilihan, Membaca menggunakan metode fonik
2.	08.45-09.00	Sholat dhuhah berjamaah setiap hari senin-rabu dan jum'at
3.	09.00-09.10	Berbaris, doa, ikrar sekolah, gerak dan lagu
4.	09.10-09.30	Makandan bermain bebas
5.	09.30-10.30	Kegiatan inti, Pulang sekolah

#### 4.2 Perencanaan pembelajaran membaca permulaan dengan metode CBIFonik di Taman Kanak-kanak

UlfahSalamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

a. Pandangan mengenai metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik (CBIFonik)

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru-guru, jawaban dari masing-masing partisipan tidak jauh berbeda mengenai pandangan dan pemahaman tentang CBIFonik. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Muliasyh selaku kepala sekolah, mengutarakan pendapatnya sebagai berikut

“Metode fonik menurut bu Asih metode yang cukup mudah dan menyenangkan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan di TK, saya pun mengetahui metode ini dari bu Neni, kepala sekolah sebelumnya. Bu Neni waktu itu baru ikut pelatihan tentang fonik di TK Batutis Bekasi, kata bu Neni sih sepertinya bagus kalau diterapkan di TK kita, akhirnya diterapkan deh di An Nahdhoh. Saya juga belum ada di An Nahdhoh ketika metode fonik diterapkan pertama kali. Guru-guru banyak yang belum mengetahui tapi bu Neni bisa menerangkannya dengan caranya sendiri sehingga guru-guru dapat memahaminya. Dulu sempat tidak dipakai lagi metode fonik, kurang tau apa alasannya. Ketika sempat berhenti, TKIT An Nahdhoh pakai buku BACALAH untuk mengajarkan anak membaca.”

(Catatan Wawancara Partisipan 1, Ibu Asih, Senin, 7 Mei 2018)

Tak jauh berbeda dengan ibu Asih, partisipan II yaitu ibu Evi, mengutarakan pendapatnya mengenai pemahaman tentang Metode CBIFonik yang diungkapkan pada cuplikan wawancara sebagai berikut

“metode fonik ya, hmm... sebenarnya saya juga masih harus baca lagi ya tentang metode fonik karena saya juga masih sedang belajar dan menggali, jadi mungkin jawabannya masih perlu disempurnakan, kalau menurut saya metode fonik yaitu metode pembelajaran untuk mengasah kemampuan bahasa anak. Jadi bagaimana kita

Ulfah Salamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

melatih anak bisa baca bisa menulis bisa berbicara didepan teman-teman dan gurunya tanpa malu-malu.”

(Catatan Wawancara Partisipan 1, Ibu Evi, Senin, 7 Mei 2018)

b. *Persiapan kegiatan pembelajaran membaca permulaan di TKIT An Nahdhoh.*

Suatu pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Di TKIT An Nahdhoh setiap awal tahun pembelajaran atau awal semester Kepala Sekolah mengumpulkan semua guru seminggu sebelum tanggal masuk sekolah untuk mempersiapkan pembelajaran satu semester. Kepala Sekolah mengarahkan apa saja yang akan diterapkan pada satu semester dalam proses kegiatan pembelajaran termasuk penerapan metode CBIFonik, menyusun RKH, RKM serta RKS, guru-guru dan kepala sekolah pun menyusun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selain proses belajar mengajar. Selain itu Guru pun menyiapkan lingkungan pembelajaran di kelas seperti menghias kelas, merapihkan kelas dan membersihkan kelas.

“persiapan pembelajaran kita lakukan seminggu sebelum anak-anak masuk, kadang tempatnya disekolah kadang di rumah salah satu guru. Tergantung apa yang disiapkan pada hari itu. Kalau yang disiapkan adalah ruang kelas, sarana prasarana dan perlengkapan pembelajaran untuk murid biasanya di sekolah. Tapi kalau bikin RKS, RKM, RKH kadang di rumah kadang di sekolah yang penting semuanya selesai sebelum anak masuk dan guru tau tema apa yang akan dipakai dalam satu semester ini.”

(catatan wawancara partisipan 1, ibu Asih, Senin, 7 Mei 2018)

“persiapan pembelajaran biasanya dilakukan seminggu sebelum anak-anak masuk. Kepala sekolah menjelaskan beberapa hal yang akan diterapkan atau dilaksanakan dalam satu semester ini. Seperti study tour, sistem pembelajaran, dan banyak lagi. Guru juga

**UlfahSalamah, 2018**

***PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

diminta membuat RKS, RKM, RKH, menghias kelas, membersihkan kelas dan bikin rencana kegiatan buat satu minggu awal. Karena sudah beberapa tahun menerapkan metode CBIFonik jadi tidak ada persiapan khusus. Cuma waktu pertama kali diterapkan semua guru dikumpulkan kemudian dikasih tau cara ngajar pakai fonik. Yang ikut pelatihan waktu itu hanya ummi (sebutan untuk kepala sekolah sebelumnya), kalau tidak salah pelatihannya di Bekasi selama 3 hari.”

(catatan wawancara partisipan 2, ibu EviSenin 7 Mei 2018)

Sebelum masuk sekolah guru menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk melatih kemampuan membaca permulaan anak di TKIT An Nahdhoh, berikut adalah rancangan yang disusun kepala sekolah dan guru untuk dilaksanakan tiap pekannya :

**Tabel 4.2**  
**Jadwal Pelaksanaan Menggunakan Metode CBIFonk**

UlfahSalamah, 2018  
**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Pekan	Pelaksanaan	Waktu
	Kegiatan	
Pekan 1	Melafalkan dengan benar bunyi-bunyi vokal a, i, u, e, o, membedakan bunyi-bunyi konsonan, membedakan bunyi yang hurufnya hamper sama seperti b-p, p-q, m-n, u-w.	60 menit
Pekan 2	Menyebutkan bunyi huruf yang terdapat dalam sebuah kata, merangkai bunyi menjadi kata, membaca suku kata terbuka.	60 menit
Pekan 3	Dapat mencari huruf yang terdapat pada kartu gambar berkata, mencari kata yang sesuai dengan gambar, menghubungkan gambar atau benda dengan label kata.	60 menit
Pekan 4	Dapat menghubungkan gambar atau benda dengan label kalimat, mencari kata yang sesuai dengan label kata, membaca buku cerita bergambar yang berisi suku kata terbuka.	60 menit
Pekan 5	Dapat menunjukan kata yang diminta, dapat menemukan kata yang dikenali di buku cerita.	60 menit
Pekan 6	Menyebutkan bunyi huruf yang terdapat dalam sebuah kata, merangkai bunyi menjadi kata, membaca suku kata terbuka, menghubungkan gambar atau benda dengan label kalimat, mencari kata yang sesuai dengan label kalimat, membaca buku cerita bergambar yang berisi suku kata terbuka.	60 menit

Ulfah Salamah, 2018. **PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**. Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pekan 7	Dapat mencari huruf yang terdapat pada gambar berkata, mencari kata yang sesuai dengan gambar, menghubungkan gambar atau benda dengan label kata ,menunjukkan kata yang diminta, menemukan kata yang dikenali di bukucerita.	60 menit
---------	--	-------------

#### 4.2.2 Media yang Digunakan dalam Metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik

Media merupakan bahan atau alat yang dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran. Pengembangan kreatifitas media sangat diperlukan agar anak dapat bereksplorasi dan mencoba-coba membuat sesuatu dengan bahan-bahan yang tersedia. Di dalam pemilihan media terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan yaitu tidak berbahaya bagi anak, sesuai dengan materi dan konteks yang dituju. Bentuknya harus wajar dan biasa dilihat oleh anak.

Kegiatan membaca permulaan pada metode CBIFonik memerlukan beberapa media. Media yang digunakan dalam metode CBIFonik adalah lembar Foster Fonem Bahasa Indonesia, Buku Gambar Ukuran 30 cm (Pilihan), Kartu dan Label Fonik, Huruf Timbul (Huruf Raba), Huruf Pisah dan Daftar Kata.

##### a. Huruf Raba

Alat ini digunakan untuk mengajarkan huruf sesuai dengan bunyinya dan cara penulisanannya. Terbuat dari karton yang dirancang dengan huruf timbul yang memungkinkan anak untuk membaca. Tanda daun waru mewakili arah anak panah. Nomor kecil adalah petunjuk bentuk mana yang harus diraba oleh anak. Ada dua bentuk huruf raba, yaitu persegi dan persegi panjang. Huruf yang persegi adalah huruf yang memerlukan setengah baris dan huruf persegi panjang adalah huruf yang memerlukan satu baris ke atas misalnya huruf l, k, h dan satu baris ke bawah misalnya huruf j, g, y. Ada dua kode warna yaitu biru untuk huruf konsonan dan merah untuk huruf capital

UlfahSalamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.1.  
Kartu Huruf Fonik (Huruf Raba)

#### b. Huruf Pisah

Huruf pisah fonik adalah alat peraga yang berbentuk huruf kecil dan huruf capital. Terbuat dari karet dengan dua kode warna. Warna biru untuk konsonan dan merah untuk vokal. Penyajian huruf disusun sesuai dengan kode warna dan bentuk agar anak tidak menghafal tapi mengerti akan hubungan bunyi dan bentuk huruf.

Alat ini dirancang untuk membantu anak yang telah mengenal semua huruf tapi mengalami kesulitan menggabungkan menjadi suku kata dan kata. Setiap huruf vokal disediakan sebanyak 10 buah dan huruf konsonan 7 buah. Hal ini dimaksudkan agar anak bisa membuat kata dengan leluasa baik untuk bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa lainnya yang menggunakan huruf latin.



Gambar 4.2.  
Huruf Pisah

UlfahSalamah, 2018  
**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu







Gambar 4.4.  
LembarFonikBesar

e. Kartu dan Label fonik

Kartu dan Label Fonik adalah peraga yang berbentuk kartu gambar dan label gambar. Kartu ini berguna untuk melancarkan anak membaca dan mengerti bahwa setiap kata ada makna yang ditunjukkan dengan gambar. Banyak cara penyajian pembelajarannya.



Gambar 4.5.  
Kartudan Label fonik

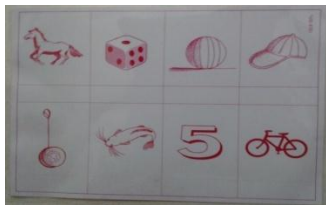
f. Set Gambar Fonik

Alat peraga ini berbentuk lembaran yang berisi gambar-gambar dan label secara terpisah. Ada 6 lembar kartu dan 6 set label. Alat ini berguna untuk memperkaya kosakata anak dan melatih konsentrasi anak.

UlfahSalamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.6.  
Kartudan Label fonik

g. Daftar Kata Fonik

Alat peraga ini berbentuk lembaran yang berisi daftar kata. Ada 6 lembar daftar kata. Alat ini berguna untuk memperkaya kosakata anak, melatih konsentrasi anak dan melatih membaca lancar.

					
Dadung	renang	lila	bakul	buku	mata
serang	benang	lila	kalur	luku	kata
jerang	benang	lila	latur	luku	mama
garang	benang	lila	latur	luku	japa
saang	benang	lila	latur	luku	nama
Malong	menang	kika	latur	luku	sayu
jalang	jepang	kika	latur	luku	dara
palang	kejang	lila	latur	luku	guru
gemang	kerang	lila	latur	luku	lala
erang	serang	lila	latur	luku	mama

Gambar 4.7.  
Daftar Kata Fonik

h. Buku Aktivitas Membaca

Buku ini dirancang untuk latihan anak membaca secara mandiri. Sebaiknya buku ini diberikan sebagai latihan anak secara mandiri. Berikan kepercayaan anak untuk berlatih dan siapkan jawaban yang nyaman bila anak mengalami kesulitan.

UlfahSalamah, 2018

**PENGGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.8.  
Buku Aktivitas Membaca

i. Buku Cerita Fonik

Ada 3 buku cerita yang dirancang untuk anak membaca secara mandiri. Buku ini berguna untuk mengajarkan membaca mandiri, mengenal tanda baca dan mengenal pemakaian huruf capital.



Gambar 4.9.  
Buku Cerita Fonik

Ulfah Salamah, 2018  
**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**c. Sumber dana dan alokasi dana yang digunakan untuk membeli media pembelajaran membaca dengan metode CBIFonik.**

Setiap bulan orang tua murid wajib membayar uang spp dan cicilan uang pangkal yang sudah termasuk uang seragam dan fasilitas penunjang pembelajaran. Sebagian dari uang pangkal tersebut digunakan oleh pihak sekolah untuk membeli media pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran metode CBIFonik. Dana didapatkan dari uang pangkal ketika murid masuk sekolah.

“ Kita beli media fonik sudah lama sekali, sekitar tahun 2014. Dulu kita belinya pakai uang BOS dari pemerintah soalnya dulu mah muridnya masih dikit , itu juga masih murah sekitar tiga ratus ribu dan kita lagi dapet diskon soalnya ummi (sebutan untuk kepala sekolah sebelumnya) habis ikutan pelatihannya jadi dapet diskon. Kalau sekarang beli lagi uangnya diambil dari uang perlengkapan siswa, uang pangkal itu digunakan untuk beli perlengkapan belajar siswa kaya alat tulis, alat warna, buku tulis dan fonik sama seragam sekolah.. Kalau sekarang ada paket guru harganya 125 ribu isinya poster fonem, huruf raba, buku baca tahap 1&2, buku panduan menulis dan CD, media fonik huruf pisah beda lagi harganya, 700 ribu.”

(catatan wawancara partisipan 1, Ibu Asih, Selasa 8 Mei 2018)

Pembelian media CBIFonik dilakukan dengan cara memesan langsung kepada ibu Sumarti M. Thahir sebagai pencetus metode CBIFonik. Media pembelajaran CBIFonik dikirim dari Pustaka Hati Educenter, yaitu yayasan yang didirikan oleh ibu Sumarti di Depok Jawa Barat dengan total biaya yang dikeluarkan sekolah untuk pembelian media pembelajaran metode CBIFonik adalah sebesar delapan ratusdua puluh lima ribu rupiah belum termasuk ongkos kirim.

“kalau belinya kita langsung pesen ke ibu Sumarti M. Thahir, nanti dikirim langsung dari Pustaka Hati Educenter punya mba marti juga. Kalau bayarnya waktu itu uangnya

**UlfahSalamah, 2018**

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

langsung ke mba marti, kan bu Neni dulu pernah beli pas habis ikut pelatihannya di Bekasi”  
(catatan wawancara partisipan 2, ibu Evi, Selasa, 8 Mei 2018)

c. Waktu dan tempat guru mempersiapkan untuk pembelajaran membaca permulaan.

Sesuai hasil observasi, guru mempersiapkan media pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode CBIFonik ketika sepulang sekolah. Guru menyiapkan media apa yang akan digunakan untuk pembelajaran esok hari. Jika ada guru yang memiliki keperluan lain sepulang sekolah, maka guru tersebut biasanya menyiapkan pembelajaran besok paginya. Besok paginya guru tersebut datang 30 menit hingga 1 jam lebih awal karena harus menyiapkan untuk pembelajaran hari itu.

Guru melakukan persiapan untuk kegiatan pembelajaran esok hari di sekolah sepulang sekolah pukul 10.30 wib untuk hari senin-kamis dan pukul 10.00 wib hari jumat hingga maksimal pukul 13.00 wib. Karena gedung sekolah akan dipakai oleh TPQ (Taman Pendidikan Quran) An Nahdhoh. Jika ada guru yang belum selesai pekerjaannya bisa dibawa pulang dan dilanjutkan di rumah atau besok pagi datang lebih awal untuk kembali mempersiapkan semuanya.

(hasil pengamatan observasi, Senin, 7 Mei 2018)

#### **4.3 Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan metode CBIFonik di Taman Kanak-kanak**

a. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan

Pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode CBIFonik dilakukan setiap hari mulai pukul 07.30 – 08.30 wib di ruang kelas B.

“sebenarnya pembelajaran membaca permulaan dilakukan setiap hari pada kegiatan pagi, tapi biasanya kalau hari kamis kadang ada kadangtidak, kalau jadwalnya fun cooking dan senam, biasanya tidak ada kegiatan membaca fonik. Kalau hari jumat biasanya dipercepat karena pulangnya juga lebi cepat dari hari biasanya. Jadi yang optimal dilakukan cuma hari senin-rabu aja,”

UlfahSalamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

(catatan wawancara partisipan 2, ibu Evi, Selasa, 8 Mei 2018)

- b. Dimana dan siapa saja yang melaksanakan pembelajaran membaca permulaan.

Pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas B dan yang melaksanakan pembelajaran membaca dengan metode CBIFonik adalah murid kelas B.  
(hasil pengamatan observasi, Senin, 7 Mei 2018)

- c. Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran membaca permulaan.

Pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode CBIFonik dilakukan sebelum baris berbaris dan membaca ikrar. Pukul 07.30 anak sudah berada di dalam kelas untuk kegiatan pembelajaran membaca. Anak diminta untuk membaca ta'awudz dan basmalah kemudian membaca buku UMMI yaitu metode belajar membaca al qura'an yang disebut metode UMMI, kemudian anak menghafal surat pendek hadits dan doa pilihan setelah itu anak belajar membaca menggunakan media fonik. Semua dilakukan satu persatu, setiap anak dipanggil oleh guru, seperti sedang privat belajar membaca. Anak yang lain menunggu giliran diminta untuk belajar menulis di buku yang telah disediakan oleh guru.



Gambar 4.10  
Panduan Menulis CBIFonik

UlfahSalamah, 2018  
**PENGGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.11  
Aku Bisa Menulis CBIFonik

Pada kegiatan inti pun guru terkadang melakukan *recalling* apa yang sudah dipelajari anak di pagi hari dengan permainan fonik. Hal pertama yang dilakukan guru adalah membagi anak ke dalam tiga kelompok, guna memudahkan penilaian terhadap hasil kerja dan aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Guru mengawali pembelajaran dengan menyebutkan aturan main yang disepakati dengan anak. Guru memperlihatkan jenis alat peraga CBIFonik yang akan digunakan dalam pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru kelas menggunakan metode CBIFonik yang tersedia, jenis media dan alat peraga yang digunakan dalam metode CBIFonik ditampilkan dalam gambar 4.12



UlfahSalamah, 2018  
**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Gambar 4.12 Media yang ada dalam metode  
CBIFonik

### **Kegiatan Pembelajaran TKIT An Nahdhoh**

Kegiatan pembelajaran di TKIT An Nahdhoh Purwakarta dilakukan setiap hari Senin-Kamis dari pukul 07.30-11.00, hari Jum'at dari pukul 07.30-10.00 dan hari Sabtu libur. Kegiatan pembelajaran dalam satu hari terdiri dari:

1) Kegiatan pagi pukul 07.30-09.30

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kesempatan anak melepaskan belenggu pagi hari seperti ketidaknyamanan saat bangun pagi, macet di jalan, perlakuan kurang baik oleh orang dewasa di sekitarnya. Sehingga dengan melakukan kegiatan ini anak-anak dapat melakukan *self purity* dan siap untuk belajar. Kegiatan dilakukan dengan cara anak menentukan pilihan untuk melatih anak membuat keputusan sesuai dengan kesiapannya, kegiatannya terdiri dari:

a) Penyambutan

- a. Anak-anak yang datang disambut dengan hangat walau dalam kondisi hujan, bu guru menyambut anak-anak dengan senyuman yang ramah dan hangat. Inilah sentuhan awal antara guru dan anak. Biasanya guru sudah menunggu di depan pintu gerbang sekolah.

b) Kegiatan Pagi

- a. Ada 3 kegiatan dalam jurnal pagi yaitu membaca Qiroati, menghafal surat Al Quran pendek, hadits dan doa-doa pilihan secara individu. Setelah itu pembelajaran membaca menggunakan metode CBIFonik, semua dilakukan seperti privat. Anak dipanggil satu persatu oleh guru, untuk menunggu gikiran dipanggil oleh guru anak diberikan tugas oleh guru yaitu anak diminta untuk menulis dalam buku tugas yang disediakan oleh sekolah.

2) Kegiatan Awal Terstruktur pukul 07.30-09.00

kegiatannya terdiri dari:

**Ulfah Salamah, 2018**

**PENGGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



- a) Doa, bernyanyi sesuai tema, Murojaah hafalan Surat, Hadist.
- b) Sholat Dhuha berjama'ah setiap hari Jumat..
- c) Berbaris, ikrar, berdoa dan makan bersama.

3) Kegiatan Inti atau Kegiatan Terstruktur pukul 09.30-10.30  
Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan sentra, ada dua sentra yang dikembangkan di TKIT An Nahdhoh yaitu: sentra balok dan sentra persiapan. Untuk hari jum'at di khususkan untuk materi keislaman.

#### 4) Kegiatan Penunjang Pembelajaran

Kegiatan yang menunjang pembelajaran di TKIT An Nahdhoh adalah berupa kegiatan ekstra kurikuler yaitu *fun cooking* sesuai tema setiap bulan minggu ke dua, berenang setiap semester pertama, latihan simulasi manasik haji di moment Idul Adha, mabit (bermalam di sekolah) di akhir semester dua atau ketika bulan ramadhan tiba, kunjungan edukasi dalam satu semester minimal satu kali kunjungan, pentas seni di puncak tema setiap akhir semester dan praktek ibadah setiap hari Jum'at.



UlfahSalamah, 2018  
**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.13

Anak sedang belajar membaca menggunakan metode CBIFonik

- d. Kendala dan kesulitan yang dialami guru dan murid selama pembelajaran membaca permulaan dilaksanakan.

Anak mudah bosan dengan cara penerepan pembelajaran membaca permulaan yang seperti sedang privat, anak harus menyelesaikan pekerjaan menulisnya sambil menunggu giliran dipanggil oleh ibu guru sehingga ada beberapa anak yang sulit untuk diminta mengikuti kegiatan membaca permulaan menggunakan metode CBIFonik.

“awal-awal anak suka dengan cara pembelajaran yang seperti sedang privat, tapi makin lama ada aja anak yang tidak mau kalau disuruh baca. Selesai menulis langsung keluar kelas dan main dengan anak-anak yang sudah menulis dan membaca, pas dipanggil suruh baca tidak mau. Harus dibujuk dulu.”

UlfahSalamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

(catatan wawancara partisipan 2, ibu Evi, Selasa 8 mei 2018)

Guru mengalami kesulitan karena anak sangat antusias ketika guru sesekali mengadakan permainan kata, anak ingin mencoba semua media yang ada sedangkan guru harus mengatur jalannya permainan agar semua anak bisa mengikuti permainan tersebut.

“pusing ibu kalau sudah bikin permainan kata, bagus anak jadi tidak bosan tapi semua media mau dimainin sama anak, ada yang tidak mau mengalah sama temannya, ada yang bawa medianya keluar kelas karena temannya tidak boleh pinjam. Sampai banyak yang rusak.”

(catatan wawancara partisipan 2, ibu Evi, Selasa 8 mei 2018)

#### **4.3.1 Evaluasi Penerapan Metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik**

- a. Respon anak terhadap materi pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode CBIFonik..

Di awal pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode CBIFonik anak sangat antusias tetapi dipertengahan anak mulai merasa bosan dan ada beberapa anak yang sulit untuk diajak belajar membaca permulaan menggunakan CBIFonik dikarenakan menurut anak cara penyampaian guru kurang bervariasi sehingga anak mudah bosan. Guru seringkali menggunakan cara privat dan hanya sesekali mengadakan permainan kata.

- b. Cara yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala atau kesulitan selama pembelajaran membaca permulaan berlangsung.

Guru membujuk anak untuk tetap mengikuti pembelajaran membaca permulaan dengan mencari cara yang lebih menarik dalam menerapkan metode CBIFonik pada anak. Seperti mengadakan permainan huruf dan tebak kata, guru juga menyanyikan lagu fonik, seperti berikut.

Ulfah Salamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## LAGU FONIK BAHASA INDONESIA

*Lagu : Skip to my low*

Akusukaapel, a, a, a	3x	Mawarmerahmekar, m, m, m
A bunyihuruf a		embunyihuruf M
Bola birubulat b, b, b		Nana suka nanas, n, n, n
behbunyihuruf B		en bunyihuruf N
Citalaricepat c, c, c		Donimakansoto, o, o, o
cehbunyihuruf C		o bunyihuruf O
Dodisedangduduk d, d, d		Papa sukapermen, p, p, p
dehbunyihuruf D		pehbunyihuruf P
Ekorelangemas e, e, e		Quran kitabkita, q, q, q
E bunyihuruf e		qehbunyihuruf Q
Fifisukafoto, f, f, f		Rusalaricepat, r, r, r

**UlfahSalamah, 2018**

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

efbunyahuruf F

erbunyahuruf R

Gadinggajahputih, g, g, g

gehbunyahuruf G

Sususapisegar, s, s, s

Harimau di hutan, h, h, h

esbunyahuruf S

hehbunyahuruf H

Toto pakaitopi, t, t, t

tehbunyahuruf T

Ikhlasituindah, i, i, i

i bunyahuruf I

Ulat sutra ungu, u, u, u

Jerapahleherpanjang, j, j, j

u bunyahuruf U

jehbunyahuruf J

Vinajadi diva, v, v, v

vehbunyahuruf V

Kakaknaikkuda, k, k, k

kehbunyahuruf K

Wawa suka kiwi, w, w, w

Lalasukalari, l, l, l

wehbunyahuruf W

el bunyahuruf L

Xelofonbunyahuruf, x, x, x

xesbunyahuruf X

Yanisuka yoga, y, y, y

UlfahSalamah, 2018

**PENGGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yehbunyihuruf Y

Zakiantar zakat, z, z, z

zehbunyi Z

- c. Alat evaluasi yang digunakan oleh guru untuk mengevaluai kemampuan membaca permulaan anak.

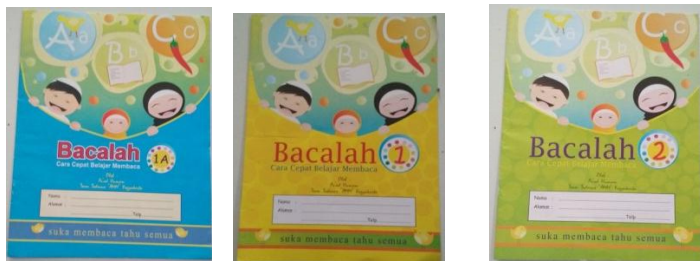
Alat evaluasi yang digunakan guru adalah dengan lembar penilaian yaitu observasi menggunakan media fonik seperti kartu fonik, huruf raba, lagu fonik yang ada di CD dan buku baca tahap 1 dan 2. Kemampuan membaca anak juga ditulis di Buku Prestasi dengan tujuan orang tua mengetahui sudah sampai mana kemampuan membaca anaknya dan harapannya di rumah orang tua pun melatih anak membaca di rumahnya ketika malam hari atau ketika waktunya anak belajar di rumah sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh orang tua. Sedangkan buku BACALAH adalah buku belajar membaca yang diberikan oleh sekolah untuk anak sesuai dengan kemampuan setiap anak. Buku BACALAH terdiri dari buku bacalah 1A, 1B, I, II dan III semua tingkat kesulitan disesuaikan setiap seri bukunya. Buku BACALAH digunakan untuk melatih anak membaca di rumah.

“ada lembar penilaian, melalui observasi. Mediana ada kartu fonik, huruf raba, lagu-lagu yang di CD kan, buku baca tahap 1 dan 2. Kalau buku Bacalah masih digunakan tetapi udah jarang, itu buku sebenarnya untuk anak belajar di rumah ”

(catatan wawancara, ibu Asih hasil dan observasi, rabu 9 Mei 2018)

**UlfahSalamah, 2018**  
**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK**  
**(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**  
**ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu



Gambar 4.2.3 Seri Buku Bacalah

- d. Bagaimana kemajuan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan metode CBIFonik.

Kemampuan membaca permulaan anak cukup meningkat menggunakan metode CBIFonik akan tetapi kemampuan tersebut juga dibantu dengan orang tua yaitu anak-anak yang kembali belajar membaca di rumah sepulang sekolah atau dimalam harinya. Anak yang jarang kembali mengulang dan latihan membaca di rumah, kemampuan membacanya kurang baik dan kurang meningkat. Oleh sebab itu peran orang tua di rumah pun sangat penting dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

“kemampuan membaca anak memang tidak langsung meningkat drastis tetapi setidaknya lebih baik dibandingkan dengan hanya belajar membaca denan buku Bacalah saja. Di rumahnya kalau orang tua sering mengajak anaknya kembali membaca dengan buku Bacalah juga membantu meningkatnya kemampuan membaca anak, ketahuan sama guru juga kalau anak yang rajin belajar baca lagi di rumahnya sama yang tidak. Nanti pas di sekolah diminta untuk baca halaman tertentu dari buku Bacalah, anak tersebut lancardan bisa lanjut ke halaman selanjutnya,”

(catatanwawancara partisipan 2, ibu Evi, Selasa 8 mei 2018)

#### 4.3 Pembahasan Temuan Penelitian

##### 4.3.1 Kurikulum yang diterapkan dalam penerapan metode cerdas berbahasa indonesia fonik (CBIFonik)

UlfahSalamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan kepala sekolah mengenai kurikulum yang diterapkan dalam penggunaan metode cerdas berbahasa Indonesia fonik berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) PAUD kurikulum 2013, yang mengarah dari PEMENDIKBUD NO 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

No	Penguasaan Kemampuan yang Diharapkan	Aktivitas Pembelajaran		Alat/Media yang digunakan
		Kegiatan anak	Kegiatan guru	
1	Anak dapat memelafalkan bunyi bahasa Indonesia dengan fasih.	Melafalkan dengan benar bunyi-bunyi vokal (a, i, u, e, o), membedakan bunyi-bunyi konsonan.	Melatih pengucapan huruf sesuai dengan bunyi dan artikulasinya, melatih aksara bunyi sebagai bekal, keterampilan mengucap dan mengartikan.	Lembaran foster fonim, buku, gambar ukuran 30x30 cm (pilihan), lagu fonik.
2	Menyebutkan bunyi yang dapat membedakan makna	Menyebutkan bunyi huruf yang terdapat dalam sebuah kata. Membedakan	Melatih anak menghubungkan bunyi dengan benda sebagai latihan untuk memahami makna	Benda-benda disekitaran, kartun dan label

Ulfah Salamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



	pada kata.	nbunyi yang hurufnyahampirs amaseperti b-p, p-q, m-n, u-w.	bahasa, melatihmataberk onsentrasipadase buahgambar, sebagailatihanunt ukmembacadanm enganalisabahasa tulisan.	fonik.
3	Gabunganbu nyivokaldan konsonanda patmembent uk kata	Dapatmerangkaib unyimenjadi kata, dapatmembacasu ku kata terbuka, dapatmencarihur uf yang terdapatpadakart ugambarberkata.	Meningkatkanda yaingatanakakanl ambangunyi yang berbentukhuruf, melatihcaramenul issesuaidenganka idah, melatih visual anaksebagailatiha nmembacahuruf yang dilihatdalamkont eksteks.	Huruftimb ul, kartufoni m, hurufraba.
4	Menyebutka nurutanbunyi pada kata, dapatmeneg ejabunyi pada kata.	Dapatmenghubun gkangambaratau endadengan label kata, dapatmenghubun gkangambaratau kata dengan label kalimat, dapatmencari kata yang sesuaidengan	Melatihanakmena ndaihurufkecilda nhurufkapital.	Kartufoni m, hurufraba, buku/kora n.

UlfahSalamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
(CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		label kalimat.		
5	Anak dapat membacakan kata-kata terbuka dan tertutup.	Dapat membaca buku cerita bergambar yang berisikan kata-kata terbuka, dapat menunjukkan suku kata yang diminta, dapat menemukan kata yang dikenali di buku cerita.	Melatih anak mengabungkan bunyi menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata, membuat kalimat dari kata.	Kartu kata, huruf abak onsonan, huruf abak vokal+

**Tabel 4.3**

Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik

#### **4.3.2 Perencanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik (CBIFonik) di TKIT An Nahdhoh**

Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang disiapkan jauh-jauh hari untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penerapannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana dan Sukirman (2008) yaitu Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada model atau isi perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh setiap guru, disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi setiap sekolah.

Ulfah Salamah, 2018

**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Perencanaan sebagai program pembelajaran memiliki beberapa pengertian yang memiliki makna yang sama yaitu suatu proses mengelola, mengatur dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran seperti merumuskan tujuan, materi atau isi, metode pembelajaran dan merumuskan evaluasi pembelajaran. Sedangkan menurut Terry (Majid, 2006) menyatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk dapat mencapai tujuan yang telah digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.

Sedangkan pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu cara bagaimana menyiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada saat tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Banghart dan Trull (Hernawan, 2007) bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajara merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu baik berupa penyusuna materi pengajaran, peggunaan media, maupun model pembelajaran lainnya yang dimaksudkan agar pelaksanaannya berjalan optimal.

Perencanaan pembelajaran di TKIT An Nahdhoh cukup baik dan teratur dimana kepala sekolah selalu mencontohkan sepuluh

**UlfahSalamah, 2018**

***PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

sekolah guru diminta untuk tidak langsung pulang bila tidak ada keperluan lain yang mendesak dan penting. Guru menyiapkan media dan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk esok harinya serta guru menulis catatan anekdot atau observasi hasil kegiatan, menilai hasil kerja siswa, menulis RKH untuk hari esok hari. Sebisa mungkin semua itu tidak bawa pulang agar tidak menjadi beban atau tanggungan. Karena kepala sekolah berprinsip bahwa urusan kerjaan atau sekolah harus diselesaikan di sekolah atau di tempat kerja, pulang ke rumah tidak membawa tugas pekerjaan sehingga para guru bisa fokus menjalankan hak dan kewajibannya sebagai istri dan ibu di rumah.

#### **4.3.3 Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik (CBIFonik) di TKIT An Nahdhoh**

Pelaksanaan pembelajaran di TKIT An Nahdhoh menggunakan metode cerdas berbahasa indonesia fonik membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di TK tersebut. Akan tetapi karena pembelajarannya kurang bervariasi masih ada anak yang merasa bosan dan terkadang tidak mau mengikuti pembelajaran. Guru menerapkan metode CBIFonik pada kegiatan pagi dengan cara privat, anak dipanggil satu persatu untuk membaca buku dan qiroati yang disediakan. Serta anak diminta untuk menyusun kata, mencari kata menggunakan media fonik. Untuk beberapa anak cara tersebut sangat membantu tetapi untuk anak yang sangat aktif dan mudah bosan cara tersebut kurang efektif. Guru pun harus mempunyai strategi pembelajaran yang matang, oleh sebab terkadang guru melakukan permainan kata pada kegiatan ini menggunakan media fonik dengan tujuan anak senang dan tidak merasa bahwa dia sedang belajar tetapi sedang bermain.

#### **4.3.4 Evaluasi pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik (CBIFonik) di TKIT An Nahdhoh**

UlfahSalamah, 2018  
**PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK  
 (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
 ANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

Dalam dunia pendidikan kita sering mendengar kata evaluasi. Tidak banyak orang yang mengetahui bahwa hakikat dari evaluasi dan bahkan apa itu itu evaluasi terkadang disalah artikan oleh seorang guru. Padahal seorang guru memiliki salah satu kewajiban yakni melakukan evaluasi kepada program pembelajaran yang telah dilakukan.

Evaluasi sering disalah artikan oleh seorang guru dengan kata ujian, padahal ujian hanya salah satu bentuk evaluasi. Jika ujian tidak dilaksanakan dengan baik dari segi penyusunan Instrumennya, bahkan ujian pun yang dibuat asal-asal tidak dapat dikategorikan sebagai bentuk evaluasi. Bloom (1971) mendefinisikan evaluasi, sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa. Sejalan dengan itu, Stufflebeam (1971), mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.

Evaluasi adalah suatu proses untuk merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat beberapa alternatif dalam mengambil keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja dilaksanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat keputusan. Dimana informasi data yang dikumpulkan itu haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Howard Gardner (Anita, 2012) yang menegaskan bahwa

“Penilaian merupakan upaya memperoleh informasi mengenai keterampilan dan potensi diri individu dengan dua sasaran. Pertama, memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada individu yang bersangkutan. Kedua, sebagai data yang berguna bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Ini memperjelas bahwa penilaian berkaitan dengan informasi tentang diri seseorang dalam suatu kegiatan, waktu atau situasi tertentu. Informasi ini juga tidak

**UlfahSalamah, 2018**

***PENGUNAAN METODE CERDAS BERBAHASA INDONESIA FONIK (CBIFonik) UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

hanya berguna bagi individu tetapi juga bagi yang lainnya seperti guru dan orang tua.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah berkaitan dengan teknik evaluasi atau penilaian peserta didik dalam penerapan metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik (CBIFonik) selain melalui buku rapot atau protfolio anak, diskusi antara guru dan kerja sama dengan orang tua, teknik penialian juga berdasarkan dari penilaian proses selama satu semester anak di sekolah melalui daftar *checklist* dan narasi dibantu dengan media fonik seperti kartu fonik, huruf raba, lagu-lagu yang di CD kan, buku baca tahap 1 dan 2 dan seri buku Bacalah.

Penilaian kegiatan pelaksanaan program TK lebih mengutamakan pada penilaian proses yang dilengkapi dengan penilaian hasil atau produk. Penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan selama kegiatan belajar dan bermain berlangsung. Penilaian hasil atau produk adalah penilaian yang dilakukan pada hasil yang diperoleh anak dalam satu kegiatan belajar. Dengan kedua pendekatan penilaian itu, dapat diketahui sejauh mana anak melakukan sesuatu dan dan dapat menyelesaikan sesuatu itu sebagai suatu hasil kegiatan. Dengan cara ini nilai yang diperoleh benar-benar menggambarkan diri anak tentang hal yang di nilai tersebut.